

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, ada pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian (Moleong, 2005:8).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian kualitatif. Hal ini karena penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa masalah, baik masalah-masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui kepustakaan ilmiah (Moleong, 2005 : 62).

Pada prinsipnya fokus penelitian dimaksudkan untuk dapat membantu penulis agar dapat melakukan penelitiannya sehingga hanya akan ada beberapa hal atau beberapan aspek yang dapat diarahkan penulis sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka fokus dalam penelitian ini adalah implementasi kewenangan camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat, yaitu sebagai berikut:

- a. *Policy*, yaitu kebijakan yang ditempuh Camat Pagar Dewa dalam melaksanakan jabatannya sebagai PPAT
- b. *Formator*, yaitu format pelayanan oleh Camat Pagar Dewa dalam melaksanakan jabatannya sebagai PPAT
- c. *Implementor*, yaitu langkah-langkah nyata yang ditempuh Camat Pagar Dewa dalam melaksanakan jabatannya sebagai PPAT
- d. *Initiator*, yaitu inisiatif yang diambil Camat Pagar Dewa dalam melaksanakan jabatannya sebagai PPAT
- e. *Time*, yaitu waktu penyelesaian pengerjaan akta oleh Camat Pagar Dewa dalam melaksanakan jabatannya sebagai PPAT
- f. Karakteristik dari masalah (*tractability of the problems*), yaitu masalah-masalah yang dihadapi Camat dalam melaksanakan jabatannya sebagai PPAT
- g. Karakteristik kebijakan/undang-undang (*ability of statute to structure implementation*), yaitu peraturan perundang-undangan yang melegalisasi kewenangan Camat sebagai PPAT
- h. Variabel lingkungan (*nonstatutory variables affecting implementations*) yaitu lingkungan sosial yang mempengaruhi kewenangan Camat sebagai PPAT

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Tahun 2014.

3.4 Informan

Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Penentuan informan penelitian ini menggunakan metode bola salju (*snowball*), yaitu berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perolehan data di lapangan. Informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Camat Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat
(Rohmini, S.Pd) : 1 orang
2. Kepala Badan Pertanahan Nasional Kabupaten
Tulang Bawang Barat (Drs. Agus Purnomo, MM) : 1 orang
3. Masyarakat di Kecamatan Pagar Dewa yang Mengajukan AJB
(Sarmawi dan Tekad) : 2 orang
4. Masyarakat di Kecamatan Pagar Dewa yang tidak
Mengajukan AJB (Imam dan Suwandri) : 2 orang+
Jumlah : 6 orang

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.
2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat kabar dan internet.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan berikut:

1. *Editing*, tahap ini dilakukan dengan mengedit data dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian.
2. Interpretasi, tahap ini dilakukan dengan memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

3.8 Teknik Analisa Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data. Analisis data kualitatif menurut Moleong (2005:248) adalah upaya yang dilakukan

dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisa data dalam penelitian dilaksanakan dengan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan untuk di reduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting, dan selanjutnya dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Data yang di reduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

3. Mengambil Kesimpulan (Verifikasi)

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Menurut Moleong (2005: 287), triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain pada saat penelitian lapangan.

Triangulasi data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara menggali informasi dari kelompok informan yang berbeda, sehingga data yang diperoleh bersifat objektif.